

BAPAK BUDIANTO SUTRISNO

SAYA PUNYA 4 ALASAN MENYUKAI RUSIA. ANDA?

Begitu nama negara Rusia disebutkan, pikiran penulis langsung mengasosiasikannya dengan vodka, beruang, tari balet, dan musim dingin yang menggigilkan tubuh. Terus terang, pengetahuan penulis tentang Rusia hanya terbatas pada mata pelajaran Geografi yang pernah penulis dapatkan sewaktu duduk di bangku SMP dan SMA. Selebihnya penulis peroleh dari cerita sejumlah teman yang melanglang ke Eropa Timur dan membagikan cerita serta foto-foto kenangannya yang menarik.

Sejumlah alasan

Oh ya, ada dua buah film menarik yang diputar puluhan tahun yang lalu yang membuat penulis jatuh cinta kepada Rusia, Film pertama berjudul *Anastasia*, dan film kedua berjudul *From Russia with Love*. Terlepas dari jalinan ceritanya, penulis sangat tertarik dengan pemandangan di dalam Kerajaan Rusia di masa lalu dan kawasan Red Square di kota Moskow di zaman modern, yang dikelilingi sejumlah bangunan yang sangat indah. Konon Red Square ini sejak tahun 1990 sudah menjadi bagian dari Warisan Budaya Dunia UNESCO. Kawasan ini pasti penulis singgahi bila diberi kesempatan mengunjungi Rusia. Itu alasan pertama mengapa penulis menyukai Rusia. Suka dan jatuh cinta pada pandangan pertama lewat pertunjukan layar perak.

Alasan kedua adalah karena Benteng Kremlin yang terletak di Moskow. Ini adalah *landmark* Rusia seperti halnya Gedung Putih bagi Amerika Serikat, atau Monas bagi Jakarta. Konon, wisata ke tempat ini merupakan wisata arsitektur, sejarah, dan politik. Terletak di jantung kota Moskow, di sisi Sungai Moskow. Situs ini juga telah menjadi situs Warisan Budaya Dunia.

Alasan ketiga adalah tari balet. Penulis memang menyukai acara kesenian yang berbobot dari setiap negara. Dan Rusia sangat terkenal dalam kesenian balet. Ada 2 nama penari balet Rusia yang melekat dalam ingatan penulis, yakni Anna Pavlova dan Rudolf Nureyef. Dalam sebuah pertunjukan balet di Jakarta, penulis

sangat terkesan dengan episode “*Swan Lake*.” Adegan epik tubuh berputar dengan posisi *en pointe* – ujung kaki bertumpu pada lantai panggung – sungguh tak akan penulis lupakan. Indah, anggun, dan artistik. Sudah barang tentu, keterampilan seperti itu memerlukan bakat, ketekunan, dan latihan yang penuh kedisiplinan. Untuk balet, Rusia memang legenda yang tak ada lawan. Itu sebabnya penulis sangat berhasrat untuk menyaksikan pertunjukan balet asli Rusia bila memperoleh kesempatan melawat ke Negeri Beruang ini.

Alasan keempat mengapa penulis menyukai Rusia adalah karena Museum Hermitage di St. Petersburg. Penulis sangat menyukai sejarah dan benda-benda peninggalan masa lalu yang bisa dijadikan bahan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan. Menurut penuturan seorang rekan penulis yang pernah mengunjunginya, museum yang didirikan oleh Catherine the Great ini memiliki banyak benda koleksi dari masa kekaisaran Romanov. Dihiasi dengan pilar berwarna keemasan. Terletak di area Istana Musim Dingin Kekaisaran Rusia.

Demikianlah, setidaknya terdapat 4 alasan mengapa penulis menyukai Rusia. Anda juga pasti punya alasan tersendiri. Kalau tokoh James Bond pernah menyapa penggemar film dengan salam *From Russia with Love*, izinkan penulis menyapa Rusia dengan salam *From Indonesia with Love*. Penulis berharap bisa berjumpa dalam waktu dekat. Semoga.